



► MASALAH KESEHATAN

Ratusan Pegawai Mengalami Obesitas & Hipertensi

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyatakan lebih dari separuh pegawai di Pemkot Jogja mengidap obesitas. Dari 1.090 pegawai yang mengikuti deteksi dini penyakit tak menular, sebanyak 578 orang mengidap obesitas sentral.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak

► Dari 1.090 pegawai yang mengikuti deteksi dini penyakit tak menular, sebanyak 578 orang mengidap obesitas sentral.

► Dinkes juga mencatat hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan pegawai di lingkungan Pemkot Jogja.

Menular Dinkes Kota Jogja, Iva Kusdyarini mengatakan, data Dinkes tersebut diperoleh pada 2022, sedangkan deteksi dini tahun ini masih digelar hingga Senin (25/9). Deteksi dini yang digelar rata-rata diikuti 250 pegawai per hari.

Selain obesitas, Dinkes juga mencatat hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan pegawai

di lingkungan Pemkot Jogja. Dari 1.090 pegawai yang mengikuti deteksi dini kesehatan tahun lalu, sebanyak 182 mengidap hipertensi.

Sedangkan data terbaru kesehatan pegawai Pemkot Jogja masih menunggu diolah hingga deteksi dini rampung diselenggarakan. Dinkes Jogja menyortir gaya hidup para pegawai instansi

pemerintahan ini yang dinilai kurang sehat.

"Penyebab utamanya [obesitas dan hipertensi] yakni sering bermalamalasan, jarang berolahraga, serta minim mengonsumsi buah dan sayur. Hal inilah yang memicu sehingga obesitas dan hipertensi banyak ditemukan di kalangan pegawai Pemkot Jogja," kata Iva Kusdyarini saat dikonfirmasi, Kamis (21/9).

Iva menyebut dasar obesitas yang ditentukan untuk mengukur kesehatan pegawai Pemkot adalah mengukur lebar lingkaran perut. "Obesitas sentral ini berdasarkan lingkaran perut,

bukan berat ideal. Karena kami jumpai obesitas yang dominan ditemui di bagian perut yang membuncit," katanya.

Persoalan banyaknya pegawai Pemkot Jogja yang memiliki perut buncit, menurut Iva, tak bisa disepelekan. "Mereka harus mengubah pola hidup yang lebih sehat, terutama dengan memperbanyak olahraga dan mengonsumsi buah dan sayur," tuturnya.

Perut buncit para pegawai Pemkot Jogja, menurut Iva, bisa menyebabkan gejala penyakit lain bila tidak ditangani dengan baik. "Bisa berkembang menjadi

diabetes kalau konsumsi gulanya berlebihan, sehingga untuk mengoptimalkan layanan juga penting menjaga kesehatan," ujarnya.

Iva menjelaskan kegiatan deteksi dini kesehatan di lingkungan instansi Pemkot Jogja dilakukan agar para pegawai memiliki kesadaran kesehatan yang baik. "Deteksi dini yang masih berlangsung kami lakukan secara bergiliran di tiap organisasi perangkat daerah [OPD], kami meminta semua pegawai melakukan deteksi dini supaya sadar kesehatan itu penting," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005